



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 6425-6439

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Deposito Mudharabah dan Akad Mudharabah terhadap Produktivitas UMKM pada Perbankan Syariah Periode 2018-2022

Anggita Renata Sari^{1✉}, Wakhid Mustofa²

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: anggitaarenatasari1908@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada pentingnya UMKM sebagai penggerak utama ekonomi dan peran perbankan syariah dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh deposito mudharabah dan akad mudharabah terhadap produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada perbankan syariah selama periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mengandalkan data sekunder dari laporan keuangan perbankan syariah pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Variabel yang menjadi fokus sebagai faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah deposito mudharabah dan akad mudharabah, sedangkan variabel yang menjadi ukuran hasil atau dampaknya adalah produktivitas UMKM. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode regresi linier dengan bantuan perangkat lunak Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa deposito mudharabah berpengaruh positif 43,21325 dan tidak signifikan terhadap produktivitas UMKM dengan nilai prob > 0,05 yaitu 0,0532 pada perbankan syariah. Akad mudharabah memiliki pengaruh sebesar -6,417868 dengan nilai prob < 0,05 dengan nilai 0,0462 dalam hal ini signifikan terhadap produktivitas UMKM pada perbankan syariah.

Kata Kunci: *Deposito Mudharabah, Akad Mudharabah, Produktivitas UMKM, Perbankan Syariah.*

Abstract

This research is based on the importance of MSMEs as the main drivers of the economy and the role of Islamic banking in supporting the growth of MSMEs. The aim of this study is to analyze the influence of mudharabah deposits and mudharabah contracts on the productivity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Islamic banking during the period 2018-2022. This research uses a quantitative method that relies on secondary data from the financial reports of Islamic banks on the Financial Services Authority (OJK). The variables focused on as influencing factors in this study are mudharabah deposits and mudharabah contracts, while the variable used as a measure of outcome or impact is MSME productivity. The data obtained were analyzed using linear regression methods with the help of Eviews 10 software. The results of this study indicate that mudharabah deposits have a positive but not significant effect on MSME productivity with a value of 43.21325 and a prob > 0.05, which is 0.0532 in Islamic banking. Mudharabah contracts have an effect of -6.417868 with a prob < 0.05, which is 0.0462, indicating a significant impact on MSME productivity in Islamic banking.

Keyword: *Mudharabah Deposits, Mudharabah Contracts, MSME Productivity, Islamic Banking.*

PENDAHULUAN

Perbankan syariah mempunyai peran yang sangat penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Irawan dkk., 2021). Di dalam sistem perbankan syariah, terdapat beragam layanan dan produk yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk di antaranya ada produk deposito mudharabah dan akad mudharabah.

Deposito mudharabah adalah salah satu bentuk pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah, Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) menyatakan bahwa deposito yang dibolehkan dalam kegiatan atau usaha ekonomi yakni deposito yang berlandaskan pada kaidah-kaidah mudharabah, hal ini disampaikan melalui fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI (Nissa, 2020). Dimana dana yang dikumpulkan dari masyarakat digunakan untuk diperdagangkan atau diinvestasikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Konsep akad mudharabah ini merupakan salah satu prinsip dalam perbankan syariah yang mengutamakan prinsip berbagi risiko dan keuntungan antara bank syariah dan nasabah. Bank sebagai pemilik modal bertindak sebagai investor, Sementara nasabah berperan sebagai pelaksana modal, ia juga berperan sebagai pengelola usaha. Pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya untuk memastikan adanya keadilan dan transparansi dalam kerjasama ini (Barakah, 2021).

Untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan dari penduduk yang ada di sebuah daerah dilakukan aneka aktivitas yang dapat menyokong penghasilan dari masyarakat. Seperti aktivitas membuka lapangan pekerjaan dan mengembangkan usaha. Namun adanya masyarakat tidak mempunyai kesediaan modal untuk dipergunakan dalam

memulai atau melakukan peningkatan dan juga pengembangan dari suatu usaha dalam hal ini memerlukan dukungan dari sisi modal dalam bentuk pembiayaan ataupun pinjaman.

Pada saat yang sama, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia. UMKM merupakan sektor usaha yang ditinjau dari skala dan memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi makro dan mikro serta menciptakan lapangan kerja. Dalam pengembangan usahanya, UMKM sering kali membutuhkan dukungan modal dari lembaga keuangan, termasuk perbankan syariah. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) diklasifikasikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Usaha mikro adalah usaha produktif dengan pendapatan penjualan maksimal 300 juta rupiah dan nilai aset yang memiliki nilai aset bersih maksimal 50 juta rupiah. Usaha mikro biasanya memiliki skala operasional yang kecil. Usaha kecil merupakan jenis usaha produktif yang memiliki kekayaan bersih lebih dari 50 juta rupiah hingga maksimal 500 juta rupiah. Usaha kecil memiliki skala operasional yang sedang. Usaha menengah merupakan jenis usaha produktif yang memiliki nilai aset lebih dari 500 juta rupiah hingga maksimal 10 miliar rupiah. Usaha menengah memiliki skala operasional yang lebih besar dibandingkan usaha mikro dan kecil. Undang-Undang tersebut memberikan klasifikasi berdasarkan skala operasional dan ukuran kekayaan atau aset bersih dari suatu usaha. Hal ini penting untuk mengatur dan memberikan perlindungan serta dukungan kepada UMKM sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing kategori tersebut (Bistiana & Indrarini, 2021).

UMKM mempunyai peran krusial dalam konteks meningkatkan perekonomian negara serta menyerap tenaga kerja yang ada sebagai suatu prioritas dasar untuk menghasilkan sebuah tambahan dalam hal kesejahteraan serta kreativitas dari masyarakat. Keterlibatan UMKM tersebut pada konteks mengembangkan organisasi sebuah wilayah merupakan kemampuan dalam melakukan pengembangan proses usaha yang dinamis serta menanggung biaya yang jumlahnya relatif rendah. Akibatnya, merupakan suatu hal yang normal apabila kesuksesan dari UMKM diekspektasikan dapat menambah tingkat perekonomian dari sebuah wilayah secara holistik. Berikut jumlah deposito mudharabah, akad mudharabah dan produktivitas UMKM pada perbankan syariah.

Tabel 1. Jumlah Deposito Mudharabah, Akad Mudharabah dan Produktivitas UMKM
Pada Perbankan Syariah Periode 2018-2022

Tahun	Deposito Mudharabah	Akad Mudharabah	Produktivitas UMKM
2018	1,677	15,866	37,583
2019	1,407	13,779	41,626
2020	1,215	11,854	42,879
2021	997	10,185	45,851
2022	837	10,376	36,902

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, www.ojk.go.id, Data Diolah

Dari tabel 1. dapat dilihat bahwa banyaknya jumlah produktivitas UMKM karena UMKM merupakan inisiatif efektif yang harus diciptakan untuk membantu pertumbuhan sektor ekonomi makro dan ekonomi mikro Indonesia serta sektor pertumbuhan potensial lainnya. Karena hampir 30% usaha UMKM menggunakan modal operasional dari perbankan (Suci, 2017). Seperti pada perbankan syariah dana yang diperoleh untuk bisa menyalurkan kembali kepada masyarakat diperoleh dari deposito mudharabah maka sektor jasa perbankan merupakan salah satunya. yang dipengaruhi oleh pertumbuhan UMKM.

Dalam hal ini pentingnya peran perbankan syariah dan UMKM dalam pengembangan ekonomi Indonesia, penelitian yang difokuskan terletak pada pengaruh deposito mudharabah dan akad mudharabah terhadap produktivitas UMKM di perbankan syariah. Penelitian (Septriyana, 2019) untuk mengevaluasi pengaruh Deposit Mudharabah dan Ekuitas secara individual maupun bersama-sama terhadap Pembiayaan Mudharabah di Bank Umum Syariah. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Deposit Mudharabah secara terpisah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah. Penelitian oleh (Barakah, 2021) Ditemukan adanya pengaruh signifikan antara Peran Pembiayaan Mudharabah dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Cabang BNI Syariah Medan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel. Kemudian penelitian (Yenti, 2020) ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan keuntungan UMKM di BPRS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh parsial dan positif terhadap keuntungan UMKM. Beberapa studi telah menyelidiki subjek penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut memberikan bukti tentang pengaruh signifikan deposito mudharabah, akad mudharabah, dan pembiayaan

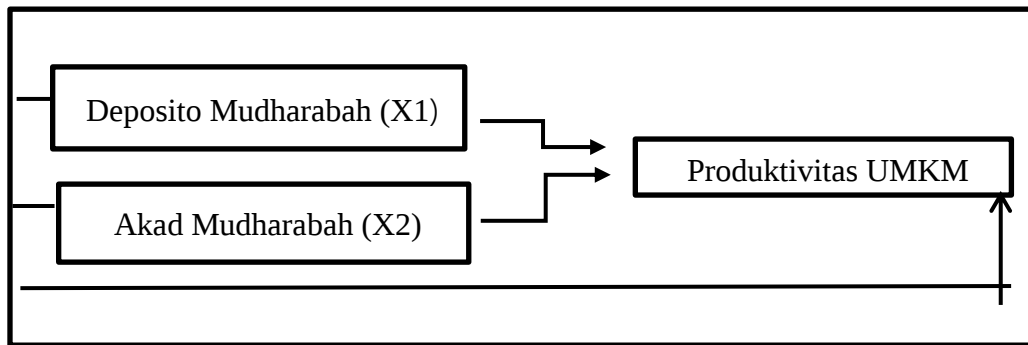
mudharabah terhadap pembiayaan, pemberdayaan, dan keuntungan UMKM di perbankan syariah. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara mekanisme keuangan syariah dan produktivitas UMKM, serta dapat memberikan wawasan penting dalam pengembangan sektor UMKM dan perbankan syariah di Indonesia.

Meskipun terdapat kesamaan untuk melihat pengaruh pembiayaan mudharabah akan tetapi ada unsur yang membedakan dari penelitian ini dimana penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis sejauh mana dampak deposito mudharabah serta akad mudharabah terhadap produktivitas UMKM di perbankan syariah. Hasil penelitian ini dibutuhkan bisa menyampaikan pemahaman yg lebih mendalam tentang deposito mudharabah dan akad mudharabah dalam meningkatkan produktivitas UMKM. Melalui penelitian ini, diharapkan akan terungkap hubungan yang positif antara deposito mudharabah, akad mudharabah, dan produktivitas UMKM pada perbankan syariah. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi dan pentingnya untuk dilakukan guna menggali informasi yang lebih mendalam mengenai pengaruh deposito mudharabah dan akad mudharabah terhadap produktivitas UMKM pada perbankan syariah, sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan sektor perbankan syariah dan perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dalam tipe deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Deskriptif artinya penelitian tersebut menitikberatkan pada penjabaran suatu fenomena, gejala, kejadian yang terjadi pada kondisi yang ada saat ini. Pendekatan dikatakan kuantitatif dikarenakan memakai angka untuk keseluruhan tahapnya, sejak tahap pengumpulan data, pemulihan pada data yang ada dan menampilkan serta penyajian hasil data tersebut (Jayusman & Shavab, 2020) dengan pengolahan data menggunakan *views* 10. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan jenis data *time series* dan metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Populasi yang dipakai pada penelitian ini data *statistic* perbankan syariah berupa data deposito mudharabah, akad mudharabah dan produktivitas UMKM pada periode 2018-2022. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu keseluruhan dari populasi.

Variabel independen pada penelitian ini terdapat dua variabel. Pertama, variabel deposito mudharabah dan variabel kedua akad mudharabah. Pada penelitian ini terdapat satu variabel dependen yakni variabel produktivitas UMKM. Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Diduga deposito mudharabah berimplikasi positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM pada perbankan syariah
- H₂: Diduga akad mudharabah berimplikasi positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM pada perbankan syariah

penelitian ini melibatkan analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Selain itu, penelitian ini juga melakukan uji terhadap beberapa asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Penggunaan analisis regresi berganda bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari dua atau lebih variabel dalam penelitian ini. Uji t, uji F, dan koefisien determinasi digunakan sebagai alat untuk digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data perbankan syariah diperoleh dengan mengakses statistik yang tersedia di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui situs resmi mereka (www.ojk.go.id) dan situs-situs resmi lainnya. Setelah itu, data tersebut diolah menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan Views 10. Penelitian ini juga melibatkan pengujian asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil dari uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data memenuhi persyaratan yang diperlukan. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis melalui pengujian uji parsial (uji T), uji simultan (uji F), dan uji Koefisien Determinasi (R²). Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa data memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam pengujian hipotesis.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, digunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk memahami hubungan dan pengaruh antara variabel deposito mudharabah (X1) dan akad mudharabah (X2) terhadap produktivitas UMKM (Y) dalam perbankan syariah. Hasil pengujian analisis regresi linier berganda menggunakan Eviews 10 menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	67621.41	6104.724	11.07690	0.0081
X1	43.21325	10.38164	4.162469	0.0532
X2	-6.417868	1.429319	-4.490157	0.0462
				40968.2
R-squared	0.913169	Mean dependent var		0
Adjusted R-squared				3738.95
S.E. of regression	0.826339	S.D. dependent var		6
Sum squared resid	1558.123	Akaike info criterion		17.82406
Log likelihood	4855494.	Schwarz criterion		17.58972
F-statistic	-41.56015	Hannan-Quinn criter.		17.19512
Prob(F-statistic)	10.51668	Durbin-Watson stat		1.445618
	0.086831			

Pada tabel 2 Menunjukkan hasil regresi koefisien-koefisien analisis regresi berganda time series pada deposito mudharabah (X1) dan akad mudharabah (X2) terhadap produktivitas UMKM

$$Y = 67621.41 + 43.21325(X1) + -6.417868(X2)$$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 67621.41 menunjukkan bahwa jika deposito mudharabah (X1), akad mudharabah (X2) tetap. maka, produktivitas UMKM adalah sebesar 67621.41.
2. Nilai koefisien deposito mudharabah (X1) adalah sebesar 43.21325, menunjukkan apabila terjadi peningkatan sebesar 1 persen, maka akan menyebabkan produktivitas UMKM mengalami peningkatan sebesar 43.21325 persen dalam satu tahun.
3. Nilai koefisien akad mudharabah (X2) adalah sebesar -6.417868 persen, menunjukkan apabila terjadi peningkatan 1 persen, maka akan menyebabkan produktivitas UMKM mengalami peningkatan sebesar -6.417868 persen dalam satu tahun.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

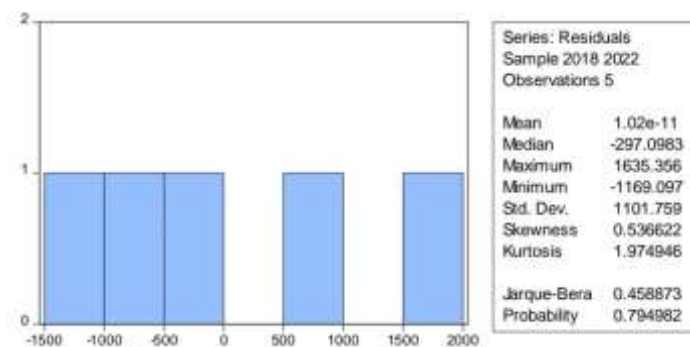
Uji normalitas paling dasar adalah membuat grafik skor distribusi frekuensi atas saat ini. Kemampuan untuk melihat grafik data diperlukan untuk penilaian normalitas. Jika jumlah

data cukup signifikan dan distribusinya tidak benar-benar normal, kemungkinan besar kesimpulan yang dicapai akan salah. Ketika para ahli telah mengembangkan banyak metode untuk menguji kenormalan.

Untuk melihat apakah nilai residual yang terdistribusi secara normal atau tidak, peneliti menggunakan 2 metode yang biasa digunakan, yakni:

1. Digunakan Histogram Residual untuk memeriksa bentuk fungsi distribusi probabilitas (PDF) dari variabel acak. Jika grafik menyerupai lonceng atau memiliki bentuk distribusi t yang dapat dibagi menjadi dua bagian yang sama, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual memiliki distribusi yang mendekati normal.
2. Uji Jarque-Bera, yang didasarkan pada asumsi bahwa ukuran sampel sangat besar dan bersifat asimtotik. Jika nilai probabilitas (p) dari statistik JB lebih besar dari nilai tetap, yaitu 5%, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual memiliki distribusi yang mendekati normal. Namun, jika sebaliknya, yaitu nilai probabilitas (p) dari statistik JB lebih kecil dari nilai tetap 5%, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual memiliki distribusi yang tidak normal.

Berikut hasil yang ditunjukkan berdasarkan pengujian normalitas dengan menggunakan Eviews 10:



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka diperoleh nilai residual nilai Jarque-Bera sebesar 0,458873 dengan nilai probability sebesar 0,794982. sehingga $0,794982 > 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu prasyarat yang harus dilakukan dalam uji hipotesis dalam penelitian. Dalam kasus di mana ada korelasi yang signifikan antara variabel bebas, hal ini menunjukkan bahwa terdapat aspek yang serupa yang diukur dalam variabel bebas tersebut. Keadaan ini tidak dianjurkan untuk menentukan hubungan bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas, dapat digunakan nilai Tolerance Inflation Factor (VIF), di mana nilai VIF kurang dari 10 dapat

diterima sebagai kriteria bahwa data tidak mengalami multikolinearitas (Hikmah, 2021). Berikut hasil yang ditunjukkan berdasarkan pengujian multikolinearitas dengan menggunakan Eviews 10:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	37267652	76.75357	NA
X1	107.7784	353.5030	9.53546
X2	2.042954	667.7349	9.53546

Dari hasil tabel 3 yang telah dilakukan, terlihat bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF yang kurang dari 10. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Glejser digunakan untuk menguji heteroskedastisitas, yaitu ketidaksamaan variansi residual antara satu pengamatan dengan pengamatan berikutnya dalam model regresi. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi tersebut mengalami heteroskedastisitas. Jika model regresi adalah baik, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusannya ialah:

1. Jika nilai signifikan > dari 0,05 maka tidak terdapat heterokedastisitas
2. Jika nilai signifikan < dari 0,05 maka terdapat heterokedastisitas.

Berikut hasil yang ditunjukkan berdasarkan pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan Eviews 10:

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	0.469416	Prob. F(2,2)	0.6805
Obs*R-squared	1.597288	Prob. Chi-Square(2)	0.4499
Scaled explained SS	0.422478	Prob. Chi-Square(2)	0.8096

Dari hasil tabel 4 yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai Prob. F(2,2) sebesar 0,6805. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi α

sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi merujuk pada korelasi antara observasi pada waktu yang berbeda. Untuk mengidentifikasi keberadaan autokorelasi, penulis menggunakan Metode Durbin-Watson (DW). Kriteria uji statistik Durbin-Watson (d) adalah sebagai berikut (Widarjono, t.t.)

No	Nilai Statistik d	Hasil
1	$0 < d < d_L$	Menolak hipotesis nol: ada autokorelasi positif
2	$d_L < d < d_U$	Daerah keragu-raguan: tidak ada keputusan
3	$d_U < d < 4 - d_U$	Gagal menolak hipotesis nol: tidak ada autokorelasi positif/negative
4	$4 - d_U < d < 4 - d_L$	Daerah keragu-raguan: tidak ada keputusan
5	$4 - d_L < d < 4$	Menolak hipotesis nol: ada autokorelasi negatif

Berikut hasil yang ditunjukkan berdasarkan pengujian autokorelasi dengan menggunakan Eviews 10:

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	10.51668	Durbin-Watson stat	1.445618
Prob(F-statistic)	0.086831		

Dari hasil tabel 5 yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai statistic hitung $d = 1,445$ sedangkan nilai kritis d pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 24$ dan $k = 1$ untuk $d_L = 1,273$ dan nilai $d_U = 1,446$. Karena nilai d hitung terletak antara d_L dan d_U maka dapat disimpulkan bahwa model autokorelasi terletak di daerah keragu raguan.

Uji Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikansi antara setiap variabel bebas yaitu variabel deposito mudharabah (X1) dan akad mudharabah (X2) secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas UMKM (Y). Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan sebesar $< 0,05$ maka variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berikut tabel hasil uji T:

Tabel 6 Uji Secara Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	67621.41	6104.724	11.07690	0.0081
X1	43.21325	10.38164	4.162469	0.0532
X2	-6.417868	1.429319	-4.490157	0.0462

Dari hasil tabel 6 yang telah dilakukan, terlihat bahwa

1. Hasil estimasi koefisien variabel deposito mudharabah adalah sebesar 43.21325 dan tidak signifikan pada prob. $0.0532 > 0,05$. Dapat diartikan bahwasannya secara parsial variabel deposito mudharabah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y yaitu produktivitas UMKM maka H_1 ditolak.
2. Hasil estimasi variabel akad mudharabah adalah sebesar -6.417868 dan signifikan pada prob. $0.0462 < 0,05$. Dapat diartikan bahwasannya secara parsial variabel akad mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Y yaitu produktivitas UMKM H_2 diterima.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh bersama-sama antara variabel bebas, yaitu deposito mudharabah (X1) dan akad mudharabah (X2), terhadap variabel terikat, yaitu produktivitas UMKM (Y). Jika hasilnya menunjukkan nilai t-hitung $>$ t-tabel atau signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berikut adalah tabel hasil uji F:

Tabel 7. Uji Secara Simultan (Uji F)

R-squared	0.913169	Mean dependent var	40968.20
Adjusted R-squared	0.826339	S.D. dependent var	3738.956
S.E. of regression	1558.123	Akaike info criterion	17.82406
Sum squared resid	4855494.	Schwarz criterion	17.58972
Log likelihood	-41.56015	Hannan-Quinn criter.	17.19512
F-statistic	10.51668	Durbin-Watson stat	1.445618
Prob(F-statistic)	0.086831		

Berdasarkan hasil dari Tabel 7, terlihat bahwa uji F atau nilai Probabilitas sebesar $0,086831 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama, variabel deposito mudharabah (X1) dan akad mudharabah (X2) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel produktivitas UMKM (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel independen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), yang menunjukkan sejauh mana variabel independen dapat dijelaskan oleh model. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan keterbatasan dalam menjelaskan variabel independen. Berikut adalah

tabel hasil uji R2:

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R ²)			
R-squared	0.913169	Mean dependent var	40968.20
Adjusted R-squared	0.826339	S.D. dependent var	3738.956
S.E. of regression	1558.123	Akaike info criterion	17.82406
Sum squared resid	4855494.	Schwarz criterion	17.58972
Log likelihood	-41.56015	Hannan-Quinn criter.	17.19512
F-statistic	10.51668	Durbin-Watson stat	1.445618
Prob(F-statistic)	0.086831		

Dari hasil tabel 8 yang telah dilakukan, dapat dilihat dan diukur dengan nilai R-squared atau nilai Adjusted R-squared. Karena penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel maka menggunakan nilai Adjusted R-squared. Dapat diketahui nilai Adjusted R-squared yaitu 0,826339. Yang dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 82,63%.

Pengaruh Deposito Mudharabah Terhadap Produktivitas UMKM Pada Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel deposito mudharabah (X1) memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan terhadap produktivitas UMKM (Y) pada perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi deposito mudharabah sebesar 67,621.41 dengan taraf signifikansi sebesar 0,0532, yang lebih besar daripada nilai probabilitas 0,05. Hasil dari hipotesis yang diajukan menunjukkan penolakan, yang berarti bahwa variabel deposito mudharabah memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap produktivitas UMKM pada perbankan syariah.

Penelitian ini relevan dengan penelitian (Bara & Pradesyah, 2019) Deposito Mudharabah (X1) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Namun, dalam konteks penelitian ini, ditemukan bahwa deposito mudharabah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas UMKM.

Dalam penelitian ini deposito mudharabah tidak secara langsung berpengaruh signifikan terhadap produktivitas UMKM pada perbankan syariah. Hal ini pada dasarnya deposito mudharabah adalah bentuk investasi yang sifatnya pasif. Nasabah hanya menempatkan dananya pada bank dan tidak terlibat secara langsung dalam pengelolaan usaha atau operasional UMKM. Sebagai hasilnya, nasabah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas UMKM yang didukung oleh bank syariah. Selain itu, deposito mudharabah umumnya ditujukan untuk nasabah dengan dana yang lebih besar

dan memiliki tujuan investasi jangka panjang. UMKM, di sisi lain, cenderung memiliki skala yang lebih kecil dan kebutuhan finansial yang berbeda. Oleh karena itu, dampak langsung deposito mudharabah terhadap produktivitas UMKM tidak signifikan, karena produk tersebut tidak dirancang khusus untuk memberikan dukungan langsung kepada UMKM.

Meskipun deposito mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas UMKM pada perbankan syariah, produk ini tetap memiliki peran penting dalam memobilisasi dana dan memperkuat basis modal bank syariah. Dana yang ditempatkan oleh nasabah dalam deposito dapat digunakan oleh bank untuk membiayai UMKM melalui produk-produk pembiayaan yang lebih langsung dan aktif.

Pengaruh Akad Mudharabah Terhadap Produktivitas UMKM Pada Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel akad mudharabah (X2) memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM (Y) pada perbankan syariah. Hal ini terbukti dengan nilai koefisien regresi akad mudharabah sebesar -6.417868 dengan taraf signifikansi sebesar 0.0462, yang lebih kecil daripada nilai probabilitas 0.05. Hasil dari hipotesis yang diajukan dapat diterima, yang menunjukkan bahwa variabel akad mudharabah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM pada perbankan syariah.

Penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya (Barakah, 2021), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan akad mudharabah dan perkembangan UMKM di BNI Syariah Cabang Medan. (Nizar, 2016) pembiayaan akad mudharabah berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pelaku UMKM.

Akad Mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas UMKM pada perbankan syariah. Melalui akses ke modal, bagi hasil yang adil, pembinaan dan pengawasan, kesamaan visi dan nilai, serta peningkatan kepercayaan dan reputasi, Akad Mudharabah dapat mendorong pertumbuhan dan produktivitas UMKM dalam lingkungan perbankan syariah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa estimasi koefisien variabel deposito mudharabah (X1) adalah 43.21325 dan tidak signifikan pada probabilitas $0.0532 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel deposito mudharabah (X1) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas UMKM (Y), sehingga hipotesis H1 ditolak. Sementara itu, estimasi variabel akad mudharabah (X2) adalah -6.417868 dan signifikan pada probabilitas $0.0462 < 0.05$. Secara parsial, variabel

akad mudharabah (X2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM (Y), sehingga hipotesis H2 diterima.

Bersumber dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti memberi saran untuk dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya. Melakukan penelitian dengan periode yang lebih panjang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh Deposito Mudharabah dan Akad Mudharabah terhadap produktivitas UMKM. Selain penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam dengan pemilik UMKM, perwakilan bank syariah, dan pakar industri dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman dan persepsi mereka terkait pengaruh Deposito Mudharabah dan Akad Mudharabah terhadap produktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, T. (2019). Pengaruh Deposito Mudharabah Dan Tabungan Wadiah Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Periode 2016-2018.
- Bara, A., & Pradesyah, R. (2019). Analisis Pengaruh Deposito Mudharabah Dan Tabungan Mudharabah Terhadap Pemberian Pembiayaan Umkm. *Al-Muamalat Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 4(2), 141–157.
- Barakah, N. M. (2021). Pengaruh Peran Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Bni Syariah Cabang Medan. *MUTLAQAH: Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 2(1), 1–14.
- Bistiana, M., & Indrarini, R. (2021). Peran BMT Mandiri Artha Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Bojonegoro Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 85–97.
- Hikmah, S. N. (2021). Hubungan kecerdasan numerik dan minat belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa smp. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 33–39.
- Irawan, H., Dianita, I., & Mulya, A. D. S. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran edmodo dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal artefak*, 7(1).
- Nissa, I. K. (2020). Analisis Penghimpunan Dana Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Islamic-Econs. Org*.

- Nizar, M. N. M. (2016). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Umkm (Studi Kasus BMT Masalah Capang Pandaan). *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 287–310.
- Sari, M. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Bmt Sepakat Tanjung Karat Barat.
- Septriyana, S. (2019). Pengaruh deposito mudharabah dan ekuitas terhadap pembiayaan mudharabah (studi pada bank umum syariah periode 2012-2018).
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *jurnal ilmiah cano ekonomos*, 6(1), 51–58.
- Widarjono, A. (t.t.). Modul.
- Yenti, F. E. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Peningkatan UMKM di BPRS*.